

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan perekonomian yang semakin meningkat, Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang sangat antusias dalam membangun perekonomian di berbagai sektor. Tujuan dilakukannya hal tersebut ialah untuk mensejahterahkan masyarakat yang berkeadilan dan merata di seluruh daerah, bahkan saat ini pembangunan infrastruktur dan sumber daya manusia sudah dimulai dilakukan dari daerah yang dulunya kurang menjadi perhatian pemerintah. Sehingga, kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan dan merata mulai dapat di rasakan di berbagai daerah di seluruh Indonesia. Keantusiasan pemerintah Indonesia dalam membangun infrastruktur dan sumber daya manusia di berbagai daerah, membuat perekonomian dan kualitas sumber daya manusia semakin meningkat. Oleh karena itu, perkembangan perekonomian suatu bangsa sangat berpengaruh pada kebutuhan hidup setiap manusia, termasuk juga di dalamnya negara Indonesia harus siap bersaing dalam menghadapi perkembangan pasar bebas.

Untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan apakah perusahaan tersebut berkembang dengan baik atau tidak untuk kelangsungan hidup di masa yang akan datang, maka kita dapat melihatnya dari *Performance Report* Keuangan yaitu secara sederhana besarnya laba yang telah dicapai pada perusahaan tersebut. Apabila *performance* perusahaan dalam jangka waktu berjalan menunjukkan nilai yang positif, maka secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan kesejahteraan bagi para karyawannya, baik dari tingkat level teratas maupun sampai tingkat level terbawah dan juga keamanan kerja akan semakin terjaga sehingga karyawan akan termotivasi untuk bekerja dengan lebih baik lagi.

Sesuai dengan hal tersebut diatas, laba merupakan alat ukur yang paling sederhana untuk mengetahui suatu keberhasilan dalam menilai kinerja perusahaan karena informasi tentang laba itu sendiri memiliki peranan yang sangat penting serta

menjadi salah satu tujuan utama bagi suatu manajemen. Selain itu, pentingnya informasi laba juga merupakan tanggung jawab bagi pihak manajemen karena dari kualitas laba tersebut dapat menjadi pusat perhatian bagi para investor.

Manajemen laba merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh pihak manajer untuk memainkan laba dengan menaikkan atau menurunkan laba pada periode berjalan dari perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan atau penurunan pada keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang. Manajemen perusahaan berupaya melakukan rekayasa informasi keuangan melalui praktik manajemen laba yang menyebabkan laporan keuangan tidak lagi mencerminkan dasar perusahaan. Sehingga, informasi laba sebagai laporan keuangan tersebut seringkali menjadi target tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya meskipun tindakan tersebut dapat merugikan pihak lain, khususnya para pemegang saham atau investor.

Misalnya pada contoh kasus manajemen laba pada perusahaan besar di Indonesia, yaitu PT. Kimia Farma, Tbk yang merupakan salah satu produsen obat-obatan milik pemerintah Indonesia. PT. Kimia Farma, Tbk yang melakukan praktik manajemen laba merupakan salah satu produsen obat-obatan milik pemerintah di Indonesia yang pada dasarnya dimotivasi oleh keinginan pihak direksi untuk menaikkan laba dengan melibatkan pelaporan keuangan (*financial reporting*) yang berawal dari manipulasi. Pihak manajemen melaporkan adanya laba bersih sebesar Rp 132 milyar pada saat pelaksanaan audit tanggal 31 Desember 2001 yang telah di audit oleh KAP Hans Tuanakotta dan Mustofa (HTM), akan tetapi kementerian BUMN dan Bapepam beranggapan bahwa laba bersih tersebut terlalu besar dan kemungkinan mengandung adanya indikasi unsur rekayasa dalam laporan keuangan tersebut. Pada tanggal 3 Oktober 2002 dilakukanlah pengauditan ulang, laporan keuangan dari Kimia Farma pada tahun 2001 disajikan kembali (*restated*) karena telah ditemukan kesalahan yang cukup mendasar. Pada laporan keuangan yang baru, ditemukan keuntungan yang diperoleh hanya sebesar Rp 99,56 milyar atau lebih rendah sebesar Rp 32,44 milyar, atau 24,7% dari laba awal yang sebelumnya dilaporkan. Kesalahan penyajian tersebut muncul karena dilakukan oleh Direktur produksi yang menerbitkan dua buah daftar harga persediaan pada tanggal 1 dan 3 Februari 2002. Pada tanggal 3 Februari 2002

daftar harga ini telah digelembungkan nilainya dan dijadikan dasar penilaian persediaan pada unit distribusi Kimia Farma per 31 Desember 2001 (1) *Overstated* penjualan sebesar Rp 2,7 milyar pada unit industry bahan baku. (2) *Overstated* persediaan barang sebesar Rp 23,9 milyar pada unit logistic sentral (3) *Overstated* persediaan sebesar Rp 8,1 milyar pada unit pedagang besar farmasi dan (4) *Overstated* penjualan sebesar Rp 10,7 milyar (Hidayat, 2015).

Dalam suatu perusahaan, penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai kondisi keuangan dan ekonomi perusahaan pada periode tertentu. Perhitungan pajak penghasilan perusahaan di Indonesia juga harus berpedoman pada peraturan perpajakan serta dalam penyusunan laporannya juga harus berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diatur dalam PSAK No. 1 berisi tentang penyusunan laporan keuangan berbasis akrual. Laporan keuangan berbasis akrual dapat memperkecil atau mengurangi pajak, karena pencatatan secara akrual dapat dicatat apabila pendapatan/beban tersebut sudah terjadi bukan sudah diterima atau dikeluarkan. Sehingga, praktik manajemen laba dapat dideteksi dengan melihat dari akrual beban pajak tersebut.

Dalam akuntansi pajak penghasilan yang dinyatakan dalam PSAK No. 46 terdapat aturan yang mengatur tentang pajak penghasilan yang wajib diberlakukan untuk pelaporan keuangan (IAI, 2004). Beban pajak penghasilan dibagi menjadi dua, yaitu beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak kini merupakan jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada suatu periode sedangkan beban pajak tangguhan merupakan jumlah pajak penghasilan yang terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer antara laba akuntansi dengan laba fiskal. Perbedaan antara laporan keuangan akuntansi dan laporan keuangan fiskal terjadi karena penyusunan laporan keuangannya sebab standar akuntansi lebih memberikan kebebasan bagi pihak manajemen dalam menentukan kebijakan akuntansinya sedangkan fiskal harus menurut dengan peraturan perpajakan yang sudah ditentukan. Beban pajak dapat mempengaruhi praktik manajemen laba karena

keberadaan pajak sebenarnya sebagai salah satu sumber penerimaan negara dan disisi lain akuntansi merupakan system pencatatannya untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan.

Penelitian ini mengacu kepada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Amanda (2015) dan Vincent Junery (2016). Namun hasil penelitian tersebut masih belum konsisten antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lainnya. Studi yang dilakukan oleh Amanda (2015) menyatakan bahwa beban pajak kini berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan hasil penelitian Vincent Junery (2016) menyatakan bahwa beban pajak kini dan beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Manajemen laba menjadi topik yang menarik untuk diteliti kembali, karena pada umumnya perusahaan selalu ingin meningkatkan laba dalam angka yang maksimum namun juga menginginkan angka minimum untuk pembayaran pajaknya. Oleh karena itu pihak manajer perusahaan melakukan tindakan manajemen laba terhadap pelaporan keuangannya untuk meminimumkan beban pajak yang harus dikeluarkan oleh perusahaan karena semakin besar pajak yang diperoleh maka akan dapat mengurangi laba yang diperoleh.

Berdasarkan latar belakang diatas, terlihat jelas bagaimana pentingnya pengelolaan laba bagi suatu perusahaan dan untuk mendukung penelitian tersebut penulis memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena di perusahaan manufaktur lebih banyak menggunakan aktiva tetap dan persediaan, kemungkinan untuk terjadinya manajemen laba akan lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan jasa. Oleh karena itu, penulis tertarik mengangkat judul penelitian mengenai **“Pengaruh Beban Pajak Kini dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang diatas, manajemen laba merupakan hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan karena setiap perusahaan selalu menginginkan laba dengan angka maksimum dan angka minimum untuk pembayaran pajaknya. Oleh karena itu, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah beban pajak kini berpengaruh terhadap manajemen laba ?
2. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba ?
3. Apakah beban pajak kini dan beban pajak tangguhan secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan penelitian ini agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Beban Pajak Kini dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur sub sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini di ambil dalam Perusahaan Manufaktur sub sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai 2017.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. untuk mengetahui adanya pengaruh antara beban pajak kini terhadap manajemen laba;
2. untuk mengetahui adanya pengaruh antara beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba;

3. untuk mengetahui adanya pengaruh simultan antara beban pajak kini dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini, yaitu :

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai syarat untuk mendapat gelar Sarjana (S1) Ekonomi Akuntansi di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan informasi khususnya berkaitan dengan pengaruh beban pajak kini dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.

- b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wacana bagi pembaca agar mengetahui lebih dalam tentang pengaruh beban pajak kini dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba, serta dapat digunakan sebagai bahan referensi dan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

- c. Bagi Pihak Ketiga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada para pemakai laporan keuangan seperti investor maupun calon investor agar dapat mengambil keputusan yang tepat untuk dimasa yang akan datang berdasarkan laporan keuangan yang dilihatnya sebagai acuan.

- d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi satu referensi ilmiah mengenai masalah tentang perpajakan yang akan diteliti selanjutnya.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulis membagi pembahasan ini dalam lima bab untuk memudahkan pembahasan, yaitu sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini memberikan gambaran umum dari keseluruhan penelitian. Bab ini menjadi bagian pembuka yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisikan tentang tinjauan pustaka dari berbagai teori yang digunakan dalam penelitian seperti; beban pajak tangguhan, manajemen laba, penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis yang berguna untuk menunjang dan menyusun penelitian ini.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, tahapan penelitian, variable penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Di dalam bab ini berisikan hasil analisis dan pembahasan seperti deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil terhadap hasil penelitian ini.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab bagian akhir dari keseluruhan penelitian yang memuat kesimpulan serta saran yang berisikan masukan untuk penelitian selanjutnya.